

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian yang menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan pengumpulan data yang dapat dianalisis dengan menggunakan analisis statistik. Penelitian kuantitatif adalah sebuah penelitian yang menggunakan angka untuk dijadikan sebuah data, dan digunakan untuk menemukan sebuah keterangan.<sup>1</sup>

Dalam penelitian kuantitatif dari proses pengumpulan data, penafsiran data, dan penampilan hasilnya menggunakan sebuah angka. Dengan demikian alangkah baiknya pada tahap kesimpulan penelitian dibarengi dengan gambar, grafik, table, atau berupa tampilan yang lain. Penelitian ini bersifat deskriptif, merupakan sebuah metode yang digunakan dalam penelitian untuk menggambarkan dan menginterpretasikan sebuah objek penelitian yang sesuai dengan faktanya tanpa bermaksud untuk membuat sebuah kesimpulan yang bersifat general atau umum.<sup>2</sup>

Dari hasil pemaparan diatas, maka disimpulkan bahwa penelitian yang dilakukan ini adalah bertujuan untuk menganalisis, dan mendeskripsikan sebuah fenomena yang terjadi dilapangan dengan menggunakan angka-angka. Berdasarkan pada metode penellitian yang telah dipaparkan di atas, maka

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>2</sup> *Ibid*.

peneliti menggunakan metode kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh implementasi kurikulum merdeka terhadap motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.

Data yang didapatkan adalah data angka atau numeric, yang berupa angket dan telah disebarakan kepada responden (siswa) yang selanjutnya data tersebut akan dianalisis menggunakan analisis statistik guna mendapatkan sebuah hasil atau kesimpulan.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti di SMA Darul Ulum Sugio, tepatnya di Jl. Ponpes Darul Ulum Medai Sugio, Kabupaten Lamongan. SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan ini merupakan sekolah menengah swasta yang berada dalam naungan yayasan Pondok Pesantren Darul Ulum Medali Sugio Kabupaten Lamongan. Sekolah ini sangat kental atau sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan.

### **2. Waktu**

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti pada semester ganjil tahun pelajaran 2022/2023.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan keseluruhan dari element yang akan dijadikan generalisasi. Element populasi adalah seluruh objek yang akan diukur dan merupakan unit yang akan diteliti. Oleh karena itu populasi adalah seluruh

wilayah yang terdapat objek dan mempunyai sebuah kuantitas dan karakteristik tertentu dan telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan difahami yang kemudian akan ditarik sebuah kesimpulan.<sup>3</sup>

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan adalah seluruh siswa SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan tahun pelajaran 2022/2023. Jumlah populasi yang digunakan adalah 317 siswa, dengan rincian sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Daftar Populasi siswa SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan**  
**Kelas X Tahun Pelajaran 2022-2023**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	X	47	46	93
2	XI	45	61	106
3	XII	36	82	118
<b>Jumlah Total L/P</b>		128	189	317
<b>Jumlah Keseluruhan</b>				317

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total, jumlah, atau karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel merupakan sebagian dari total populasi yang akan diambil untuk diteliti, yang hasil penelitiannya akan digunakan untuk representasi dari populasi secara menyeluruh.<sup>4</sup> Adanya pengambilan sampel akan memudahkan peneliti dalam menghitung data yang ada.

<sup>3</sup> *Ibid.*

<sup>4</sup> Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam.*

Menurut Suharsimi Arikunto jika jumlah subjek atau responden kurang dari 100, maka akan lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan populasi jenuh, selanjutnya apabila jumlah subjek atau responden kurang dari 100 maka diambil 10-15% atau lebih.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini subjek yang diteliti adalah seluruh siswa kelas X SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan. Sampel dari penelitian ini ditentukan sebanyak 93 peserta didik, dengan alasan karena yang mengimplementasikan kurikulum merdeka adalah kelas X.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan sebuah data yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Berbagai pengaturan, sumber, dan cara dapat digunakan untuk menyelesaikan pengumpulan data. Dari segi sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data. Sumber data primer merupakan sumber data yang memberikan data secara langsung kepada pengumpul data atau peneliti. Sedangkan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak secara langsung (misalnya, melalui dokumen atau orang lain) yang memberikan data kepada pengumpul data atau peneliti.<sup>6</sup>

---

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Sipta, 2016).

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka data-data dalam penelitian ini bersumber pada:

- a. Sumber data primer, yaitu siswa kelas X SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan. Data diperoleh melalui kuisisioner (angket)
- b. Sumber data sekunder, yaitu Kepala sekolah, guru, karyawan/staff/ data diperoleh berupa hasil dokumentasi dari data peserta didik dan dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

## **2. Jenis Data**

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian itu ditulis oleh peneliti. Adapun pengertian dari data kuantitatif yaitu suatu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yaitu informasi atau penjelasan berupa bilangan atau angka.<sup>7</sup> Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

### **a. Data Primer**

- 1) Data tentang Implementasi Kurikulum Merdeka SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.
- 2) Data tentang Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.

### **b. Data Sekunder**

- 1) Profil SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.
- 2) Visi dan Misi SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.
- 3) Struktur organisasi SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan

---

<sup>7</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010).

- 4) Jumlah guru dan karyawan SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.
- 5) Jumlah peserta didik SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.
- 6) Sarana dan Prasarana SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan

## E. Variabel dan Indikator Penelitian

### 1. Variabel

Variabel penelitian Secara teoritis, kata variabel dapat didefinisikan sebagai suatu objek yang memiliki variasi antara satu objek dengan objek lainnya (Harc dan Farhady, 1981). Disebut variabel karena memiliki variasi. Berdasarkan pengertian di atas, dapat dirumuskan bahwa variabel penelitian adalah suatu objek, sifat atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditentukan oleh peneliti, yang kemudian diputuskan dan kemudian akan ditarik kesimpulannya.<sup>8</sup>

Berdasarkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya, maka variabel penelitian yang berbeda dapat dibedakan menjadi dua, yaitu. *variabel independent* dan *variabel dependent*.<sup>9</sup>

- a. ***Variabel Independent***, Variabel, sering disebut variabel bebas, artinya variabel yang mempengaruhi atau mempunyai pengaruh terhadap variabel lain, biasanya dalam urutan kronologis terjadinya pertama kali. Kehadiran variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang menjelaskan fokus atau topik penelitian.<sup>10</sup> Dalam

---

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Alfabeta, 2019).

<sup>9</sup> *Ibid.*

<sup>10</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder* (jakarta: PR Rajagrafindo, 2014).

penelitian ini, variabel “X” melambangkan variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah Kurikulum Merdeka yang disimbolkan dengan variabel “X”. Dan indikator rating untuk variabel X menggunakan hasil survey bersama.

- b. **Variabel Dependent**, variabel sering disebut variabel terikat, artinya variabel yang disebabkan atau dipengaruhi oleh variabel independen. Kehadiran variabel ini dalam penelitian kuantitatif merupakan variabel yang dijabarkan dalam fokus atau topik penelitian. Variabel ini dilambangkan dengan variabel “Y”.<sup>11</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X yang disimbolkan dengan “Y”. Dan yang menjadi indikator penilaian variabel Y menggunakan hasil angket yang telah disebarkan.

## 2. Indikator Penelitian

Indikator dapat didefinisikan sebagai mengeksplorasi variabel yang dapat mengindikasikan atau menunjukkan kondisi tertentu kepada pengguna sehingga dapat digunakan untuk mengukur perubahan yang terjadi.<sup>12</sup>

Adapun indikator penelitian yang peneliti gunakan dalam pembuatan angket implementasi kurikulum merdeka dan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X dapat dilihat pada table sebagai berikut:

---

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*.

**Tabel 3.2**  
**Indikator Penelitian Implementasi Kurikulum Merdeka**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Soal
Implementasi Kurikulum Merdeka	Penggunaan perangkat pembelajaran	Guru merancang RPP dijadikan sebagai tolak ukur proses pembelajaran	1
		Guru menerapkan RPP yang telah direncanakan	2
	Penggunaan strategi pembelajaran yang telah direncanakan	Guru mempunyai strategi saat melakukan proses pembelajaran	3
		Guru menggunakan metode pada saat melakukan proses pembelajaran	4
		Guru menggunakan media pembelajaran pada saat melakukan proses pembelajaran	5
	Penggunaan dan pengembangan perangkat ajar	Guru menggunakan buku sebagai sumber utama pengajaran	6
	Keterpaduan penilaian dalam pembelajaran	Guru melakukan evaluasi berupa ulangan untuk mengetahui hasil pembelajaran	7
		Guru memberikan hasil evaluasi pembelajaran kepada siswa	8
	Kolaborasi guru dengan pihak terkait	Guru berkolaborasi dengan guru lain untuk mengetahui kepribadian dari masing-masing siswa	9



		Guru berkolaborasi dengan orang tua siswa untuk mengetahui proses pembelajarn dirumah yang dipantau oleh orang tua masing-masing.	10
--	--	---	----

**Tabel 3.3**  
**Indikator Penelitian Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam**  
**Siswa Kelas X**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Soal
Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X	Tekun menghadapi tugas	Siswa dapat bekerja terus menerus selama berjam-jam	1
		Siswa tidak berhenti mencoba sampai selesai	2
	Giit dalam menghadapi kesulitan	Siswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	3
	Tunjukkan minat pada berbagai hal	Siswa berani menghadapi masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut	4
	Lebih senang bekerja mandiri	Siswa mengerjakan apa yang sudah menjadi tugasnya, tanpa harus disuruh	5
	Siswa mudah bosan pada tugas yang banyak	Siswa kurang termotivasi pada hal-hal yang selalu diulang	6
		Siswa suka kepada hal-hal yang baru dan menarik	7

	Dapat mempertahankan pendapatnya	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya tanpa memaksa	8
	Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini	Siswa percaya dan yakin atas apa yang telah dikerjakan	9
	Menikmati dalam pencarian dan pemecahan masalah	Siswa yang sudah termotivasi cenderung suka dan senang mengerjakan hal-hal baru bahkan soal sulit sekalipun	10

## F. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Validitas, atau instrumen yang valid, berarti alat ukur yang digunakan untuk memperoleh informasi (pengukuran) adalah valid. Valid artinya perangkat dapat mengukur apa yang sedang diukur.<sup>13</sup>

Artinya uji validitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah kebenaran data dapat dipercaya sesuai dengan kenyataan. Validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas isi yaitu. validitas yang dapat dibantu oleh grid instrumen. Kisi ini berisi variabel yang diteliti, indikator seperti tolok ukur, dan nomor item (produk) pertanyaan yang diterjemahkan dari indikator tersebut. Pengujian validitas dapat dilakukan dengan mudah dan sistematis dengan kisi-kisi instrumen ini.<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta bandung, 2019).

<sup>14</sup> *Ibid.*

## 2. Uji Reabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto reabilitas menunjukkan dalam arti instrumen dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut baik.<sup>15</sup> Reabilitas instrument merupakan syarat uji validitas instrumen, sehingga instrumen yang valid umumnya reliabel, tetapi harus dilakukan uji reliabilitas instrumen.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mendapatkan informasi yang lengkap, akurat dan valid adalah:

### 1. Kuisioner/Angket

Kuisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden.<sup>16</sup> Teknik ini digunakan untuk mengetahui implementasi kurikulum merdeka dan motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X setelah adanya implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.

Peneliti menyusun angket atau kuesioner sebanyak 10 item soal tentang implementasi kurikulum merdeka dan 10 item soal tentang motivasi belajar pendidikan agama Islam siswa kelas X, jadi total keseluruhan berjumlah 20 item soal.

---

<sup>15</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (jakarta: PT Rineka Cipta, 2016).

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

Jenis pengukuran yang digunakan untuk pengumpulan pada bagian ini adalah menggunakan skala likert. Skala likert merupakan sebuah pernyataan yang sistematis untuk menunjukkan sebuah perilaku responden terhadap pernyataan-pernyataan tersebut. Indeks ini berasumsikan bahwa dari setiap kategori jawaban memiliki sebuah intensitas yang sama. Keunggulan dari indeks ini adalah ketegoriya memiliki kurutan yang jelas mulai dari “sangat setuju”, “setuju”, “kurang setuju”, dan “tidak setuju”.<sup>17</sup>

**Tabel 3.4**  
**Skor Penilaian Skala Likert<sup>18</sup>**

<b>Pernyataan</b>	<b>Skor</b>
Sangat Tidak Setuju (STS)	1
Tidak Setuju (TS)	2
Setuju (S)	3
Sangat Setuju (SS)	4

## **2. Wawancara**

Wawancara merupakan sebuah metode yang digunakan untuk mengumpulkan informasi dengan mengajukan pertanyaan kepada seseorang (informan atau responden). Dalam wawancara, peneliti dapat menggunakan petunjuk berupa pedoman wawancara atau kuesioner (penelitian survei).<sup>19</sup>

<sup>17</sup> Lina Miftahul Jannah Bambang Prasetyo, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: Rajawali Pers, 2019).

<sup>18</sup> *Ibid.*

<sup>19</sup> Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi Dan Analisis Data Sekunder*.

Dalam penelitian ini metode wawancara digunakan pada saat peneliti mencari informasi tentang diimplementasikannya kurikulum merdeka. Tujuan dari metode ini adalah untuk mengidentifikasi dan mengumpulkan informasi dari sekolah, guru, siswa dan pihak lain yang terlibat dalam penelitian ini. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran siswa secara khusus di SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.

### **3. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah catatan peristiwa masa lalu. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar atau karya monumental yang dilakukan oleh seseorang.<sup>20</sup>

Beberapa data yang dikumpulkan oleh teknik ini berupa dokumen SMA Darul Ulum Sugio antara lain :

- a. Profil SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan
- b. Visi dan Misi SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan
- c. Struktur organisasi SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan
- d. Jumlah guru dan karyawan SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan
- e. Jumlah peserta didik SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan
- f. Darana dan prasarana SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan

### **H. Teknik Analisis Data**

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014).

Teknik analisis data merupakan proses terpadu dari prosedur penelitian. Analisis data dilakukan untuk menjawab permasalahan dan hipotesis yang disajikan. Hasil analisis data selanjutnya diterjemahkan dan dijelaskan kemudian dibuat sebuah kesimpulan.<sup>21</sup>

Teknik analisis data merupakan suatu proses yang terintegrasi Dalam penelitian kuantitatif, teknik analisis data dibagi menjadi dua bagian, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

1. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau mendeskripsikan data yang terkumpul begitu saja tanpa kesimpulan umum dan generalisasi. Saat mempelajari populasi (tanpa sampel), statistik deskriptif secara alami digunakan dalam analisis.<sup>22</sup>
2. Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan dalam penelitian sampel dimana peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan atau memperkirakan populasi umum berdasarkan data sampel. Statistik inferensial ini terbagi menjadi dua, yaitu parametris dan non parametris. Parametris adalah uji statistik yang asumsi dibuat spesifik tentang parameter populasi. Nonparametris adalah uji hipotesis yang yang tidak didasarkan pada asumsi yang mendasarinya.<sup>23</sup>

Menganalisis data dari penelitian ini dengan menggunakan statistik deskriptif yang mana statistik deskriptif ini dimulai dengan mengumpulkan

---

<sup>21</sup> Suryani dan Hendriyadi, *Metode Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*.

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*.

<sup>23</sup> *Ibid*.

data, mengolah data, dan menyajikan data. Maka pengolahan data dan penganalisa tersebut dapat digunakan sebagai berikut.

1. Untuk menjawab rumusan masalah pertama dengan Bagaimana Implementasi Kurikulum Merdeka di SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan. Maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah indivisu yang diteliti

100 : Bilangan kontan

Untuk menafsirkan hasil prosentase tersebut dapat di kategorikan berdasarkan standart pengukuran berikut:

**Table 3.5**  
**Kriteria interpretasi skor<sup>24</sup>**

<b>Interval</b>	<b>Kriteria penilaian</b>
86% - 100%	Sangat baik
70% - 85%	Baik
46% - 69%	Cukup
0% - 45%	Kurang baik

2. Untuk menjawab rumusan masalah kedua Bagaimana Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan. Maka peneliti menggunakan apliksdi SPSS sebagai berikut :

---

<sup>24</sup> *Ibid.*

$$P = \frac{F \times 100}{N}$$

Keterangan :

P : Prosentase

F : Frekuensi

N : Jumlah indivisu yang diteliti

100 : Bilangan kontan

Untuk menafsirkan hasil prosentase tersebut dapat di kategorikan berdasarkan standart pengukuran berikut:

**Tabel 3.6**  
**Kriteria interpretasi skor<sup>25</sup>**

Interval	Kriteria penilaian
86% - 100%	Sangat baik
70% - 85%	Baik
46% - 69%	Cukup
0% - 45%	Kurang baik

3. Untuk menjawab rumusan masalah ketiga Bagaimana Pengaruh Implementasi Kurikulum Merdeka terhadap Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas X SMA Darul Ulum Medali Sugio Lamongan.

Maka peneliti menggunakan aplikasi SPSS sebagai berikut :

$$\hat{Y} = a + b X$$

Keterangan :

Y : Nilai yang diprediksikan

a : Konstanta atau bilangan harga X=0

---

<sup>25</sup> *Ibid.*



$b$  : Jumlah individu yang diteliti

$X$  : Variabel Independen

Adapun pedoman interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

**Table 3.7**  
**Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi<sup>26</sup>**

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

---

<sup>26</sup> *Ibid.*